

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pembuatan Karya Tugas Akhir ini yang berjudul “Kutang Nenek Sebagai Media Visualisasi Pada Busana *Ready To Wear*” telah melalui beberapa proses yang cukup panjang. Penciptaan karya ini menghasilkan busana *Ready to wear* dengan sumber ide *kutang nenek* serta menciptakan motif batik dengan ornamentasi *Yama-zakura*. Busana *Ready to Wear* yang dihasilkan terdiri dari delapan koleksi yang terdiri dari dua bagian yaitu bagian atas kutang nenek, dan bagian bawah terdiri dari rok atau celana. *Yama-zakura* pada penciptaan karya ini digunakan sebagai motif batik yang sudah dikembangkan melalui proses yang sesuai dengan unsur-unsur dalam karya batik seperti, garis utama, motif pendukung, *isen*, dan *cecek*.

Karya busana *ready to wear* ini memiliki tiga proses yaitu proses batik, proses jahit, dan proses bordir. Proses pembuatan karya yang terinspirasi dari *Kutang Nenek* dan *Yama-zakura* ini dimulai dari mendesain karya, mendesain motif, memola, *mencanthing*, menjahit, membordir, serta *finishing* sehingga menjadi hasil karya. Pada saat melalui beberapa proses saat menciptakan karya, banyak hal yang dapat diambil menjadi pembelajaran untuk ke depannya. Pada saat menciptaka karya juga membutuhkan keterampilan agar dapat mendukung untuk terciptanya suatu karya dengan baik.

Banyak pelajaran yang diambil oleh penulis mulai dari proses mendesain, membatik hingga menjahit. Kegagalan didalam pembelajaran pasti dialami, pada penciptaan karya ini ada beberapakegagalan yang didapatkan, seperti warna yang meleber atau keluar dari batas *malam*, sehingga warna *background* yang dihasilkan tidak dapat sempurna. Kendala lain yang juga ditemui pada pembuatan karya ini, seperti cuaca yang tidak stabil ketika melakukan pewarnaan batik, dan juga pada saat menjahit pada bagian ban pinggang menggunakan kombinasi elastis, yaitu bagian rok memiliki ukuran yang tebal sehingga lebih sulit ketika dijahit, ada baiknya

untuk pandai-pandai dalam menyikapinya dengan membuat langkah-langkah yang harus diambil dan diproses dengan rinci dan cermat. Penciptaan karya ini juga mendapati keterbatasan waktu yang menjadi kendala juga, sehingga pada pembuatan hasil karya kurang maksimal. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk dapat menjadi lebih baik pada masa yang akan datang.

B. Saran

Penciptaan karya pasti memiliki beberapa hambatan yang dihadapi. Pada penciptaan karya ini sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun terdapat beberapa kendala saat melakukan proses yaitu batikan yang kurang meresap sehingga dapat membuat warna lain masuk kedalam motif tersebut, serta kurangnya sarana tempat untuk membentangkan kain saat mencelupkan kedalam bak. Maka dari itu sebelum melakukan proses pembuatan ada baiknya untuk dilakukan pengecekan ulang untuk tahap yang akan dilakukan selanjutnya. Semoga karya ini dapat memberikan warna baru pada dunia Kriya dan *fashion*, serta dapat menjadi pembelajaran untuk lebih baik. Apapun sumber ide yang kita pilih dapat dituangkan dalam motif batik dan busana, juga sebagai hasil dari sebuah ekspresi seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Firdaus, Iqra'.2010. *Inspirasi- inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*. Yogyakarta: Diva Press.
- Gie, The Liang.1996.*Filsafat Keindahan*.Yogyakarta:Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).
- Hardisurya, Irma, Prambudy Ninuk Mardiana & Herman Yusuf, *Kamus Mode Indonesia*.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartika, Dharsono Sony.2017. *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*.Bandung:Penerbit Rekayasa Sains.
- Malins, J. Ure J. And Gray C.1996, *The Gap: Adressing Practide Based Research Training Requirements For Designers*. United Kingdom: The Robert Gordon University, Aberdeen.
- Miyoshi, DR, Manabu. 1941. *SAKURA JAPANESE CHERRY*. Japan: Board of Tourist Industry, Japanese Government Railways.
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Motif Busana*. Yogyakarta:Kanisius.
- Purwaningsih,R.2007,Ergonom Industri. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Riyanto, Arifah A. dan Liunir Zulbahri.2009. *Modul Dasar Busana*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd.2010.NIRMANA Elemen- elemen Seni dan Desain.Yogyakarta:JALASUTRA.
- Sari, Puspa Sekar.2012.Teknis Praktis Mendesain Baju Sendiri.Cipayung,Jakarta Timur.Dunia Kreasi.
- Sukabul,Selamet.1997.Batasan Busana Malam, Fancy, Fantasi dan Gala.Yogyakarta:Paguyuban Panti Pangudi Saliro.
- Soekamto, Chandra Irawan.1982.Batik dan Mambatik.Jakarta.Akadoma.

WEBTOGRAFI

- <https://www.instagram.com/lululutfilabibi/?hl=en> (diakses pada tanggal 29 Agustus 2018 pukul: 21:43 WIB)
- <https://www.farm4.staticflickr.com> (diakses pada 23 Agustus 2018 pukul 15.47 WIB)
- <https://id.pinterest.com/pin/410249847285949072/> (diakses pada 23 Agustus 2018 pukul 19.33 WIB)

<https://www.mediamaya.net/bunga-sakura-jepang/> (diakses pada tanggal 11 September 2019 pukul: 11:37 WIB)

<https://www.gobatak.com/sejarah-kutang/> (diakses pada tanggal 12 September 2019 pukul: 21:48 WIB)

<https://www.acclaimfashion.com> (diakses pada 22 Oktober 2018 pukul 16.08 WIB)

<https://www.marishe.com> (diakses pada 22 Oktober 2018 pukul 20.55 WIB)

<https://www.vogue Magazine.com> (diakses pada 27 November 2018 pukul 16.08 WIB)

<https://kendallbaylor.tumblr.com/post/155092545931/oscar-de-la-renta-spring-2017/amp> (diakses pada 3 Desember 2018 pukul 17.31 WIB)

